

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus dilatih di sekolah dasar. Bahasa adalah alat yang memiliki kegunaan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan digunakan sebagai bahasa nasional oleh bangsa Indonesia. Semua jenjang pendidikan mengajarkan Bahasa Indonesia, pertimbangan adanya implementasi Bahasa Indonesia di sekolah terutama di sekolah dasar, dikarenakan bahasa tersebut adalah tujuan dasar atas semua pembelajaran.¹

Membaca berarti mengeja atau memahami isi tulisan dan pengucapan lisan. Dengan kegiatan membaca, peserta didik akan mendapatkan pemahaman yang berguna bagi perkembangan pemikiran, emosi, dan kehidupan sosial peserta didik.² Salah satu alat bagi peserta didik untuk menguasai materi sekolah adalah membaca. Peserta didik berpeluang memahami materi pembelajaran jika membaca dengan lancar. Membaca merupakan proses berpikir sambil memirsakan catatan dan mengerti makna catatan dengan mengaitkan kegiatan melihat, berasumsi, psikologis, dan kesadaran kognitif.³ Pentingnya membaca yakni sebagai sumber dan kunci kesuksesan peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran. Mayoritas peserta didik memperoleh pengetahuan dengan mengarungi kegiatan membaca. Ilmu yang didapatkan peserta didik tidak sekedar didapatkan saat proses pembelajaran di sekolah saja, namun mereka harus mengarungi proses aktivitas membaca setiap saat.⁴ Ilmu bisa

¹ Oman Farhurrohman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* 9, no.1 (2017), hal. 23-34.

² Rumidjan, Sumanto dan A. Badawi, "Pengembangan Media Kartu Kata untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD", *Jurnal Pendidikan Sekolah dasar* 26, no. 1 (2018), hal. 62-68

³ Ratih Mustikawati, "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) Pada Siswa Kelas I SDN Nayu Barat Banjar Sari Surakarta Tahun 2014/2015", *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 2, no. 1 (2015)

⁴ Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, "Pengembangan Media Literasi *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Tunas Bangsa*, 5, no. 2 (2018).

didapatkan melalui banyak kegiatan salah satunya dengan membaca. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengembangkan kemampuan membaca mereka. Membaca sangatlah berpengaruh sebab mempunyai peranan penting untuk kehidupan dan salah satunya adalah mengembangkan kebiasaan membaca pada peserta didik.⁵ Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkelas dan salah satu yang dibina di sekolah adalah keterampilan berbahasa pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuannya agar peserta didik memperoleh kemampuan berbahasa Indonesia yang unggul dan akurat, baik lisan maupun tulisan.⁶

Kemampuan membaca sangatlah penting dalam keseluruhan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan dengan kegiatan membaca peserta didik akan lebih mudah menyerap dan memahami bahan ajar yang disampaikan oleh guru.⁷ Dengan kegiatan membaca, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuannya dan cara berpikirnya ke arah yang lebih baik. Seorang yang memiliki kemampuan membaca yang baik adalah orang yang dapat menguasai dan mengkomunikasikan sesuatu yang telah dibaca baik secara lisan maupun tulisan.⁸ Membaca sangat diperlukan disebabkan dengan adanya kegiatan membaca akan memperluas minat seseorang saat belajar. Membaca dapat memperbanyak pengetahuan dan meningkatkan daya nalar, inspirasi serta untuk mengetahui dan mengerti diri sendiri. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu dalam kegiatan memirsa. Memirsa adalah sebuah proses yang mendukung dalam literasi yang merupakan salah satu program bahasa terpadu. Dengan kegiatan memirsa dapat meningkatkan cara peserta didik dalam

⁵ Sri Anjani, Nyoman Dantes dan Gde Artawan, "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara", *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3, no. 2 (2019). Hal. 76.

⁶ Alma Dilia, Heri Hadi Saputra dan Heri Setiawan, "Hubungan Antara Kemampuan Membaca dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, no. 2 (2021). Hal. 57-65.

⁷ Lukman Solihin, "Darurat Literasi Membaca di Kelas Awal", *MASYARAKAT INDONESIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 46, no. 1 (2020). Hal. 34-48.

⁸ Asratul Hasanah dan Mai Sri Lena, "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar", *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, no. 5 (2021)

memahami suatu hal baru sehingga dapat mengapresiasi ide-ide yang dimilikinya.⁹

Berdasarkan hal tersebut, peserta didik perlu mempunyai kemampuan membaca dan memirsa yang baik dikarenakan kemampuan tersebut berkaitan dengan pendidikan umum. Peserta didik yang tidak dapat membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada semua mata pelajaran.¹⁰ Peran orang tua juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak didiknya, khususnya dalam hal ini kemampuan membaca dan memirsa. Peserta didik mempunyai kemampuan membaca dan memirsa yang baik dan cukup apabila mendapat dorongan dan motivasi dari orang tuanya. Ketika peserta didik mendapat kesempatan untuk berkembang, mereka sangat antusias dalam belajar, namun karena kurangnya dukungan dari orang tua maka kemampuan membaca dan memirsa peserta didik akan kurang berkembang. Karena membaca merupakan jendela dunia, maka orang tua diharapkan mampu mendukungnya untuk berkembang dengan baik dan membiasakan anak-anaknya untuk gemar latihan membaca agar kemampuan membacanya meningkat.

Peserta didik di kelas II mereka masih dalam tahap membaca dan sedang meningkatkan kemampuan membaca yang memerlukan alat guna menunjang peningkatan kemampuan membaca mereka. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik saat kegiatan pembelajaran, disebabkan kurangnya buku dan media. Ciri khas siswa yang mengalami kesulitan membaca di antaranya mereka akan merasa tegang, gugup, dan kesulitan berpikir ketika guru meminta peserta didik membaca dan nada suaranya akan lembut atau masih ragu-ragu dalam membaca serta memiliki perasaan takut ketika membaca.¹¹ Hal tersebut, sesuai dengan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 25

⁹ W Corpuz-Bullecer, "Viewing Skills: Understanding the Word and the World," *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research* 5, no. 3 (2017): 87–90.

¹⁰ Silvia Sandi Wisuda Lubis, "Pengembangan Metode SAS dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa," *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2018).

¹¹ Sartika Halawa, "Penerapan Media Big Book untuk Mengatasi Masalah Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MIS Rambung Gayo Lues," 2023.

September 2023 di SDN Sumbermulyo 1 bahwa terdapat permasalahan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik kelas II, dilihat saat peserta didik membacakan kalimat, mereka mengalami kesulitan dalam pengucapannya dan saat kegiatan membaca terdapat sebagian peserta didik yang suaranya tidak terdengar di seluruh kelas. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca dan memirsa sehingga memerlukan belajar dalam melancarkan kata demi kata, hal tersebut dilihat saat peserta didik mengucapkan kosakata seperti kata “kecelakaan” dibaca “ceklakaan” dan terdapat peserta didik yang kesulitan dalam memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu pengajar atau wali kelas di kelas II SDN Sumbermulyo 1 Ibu Yeny Zulfatur Rizqi, S.Pd. bahwa menurut beliau terdapat peserta didik di kelas II yang masih ragu-ragu ketika membaca kalimat, peserta didik kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya minat peserta didik dalam membaca dan memirsa disebabkan oleh kurangnya bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah, peserta didik hanya membaca dan memirsa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, setelah selesai kegiatan pembelajaran mereka lebih memilih bermain, dan orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurangnya dukungan orang tua dalam membiasakan peserta didik membaca dan memirsa ketika di rumah.¹² Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran adalah membaca, bahwa di kelas II kemampuan membaca dan memirsa masih rendah. Hal ini dikarenakan keterbatasan bahan ajar dan media yang kurang memadai. Ketika belajar membaca dan memirsa, peserta didik hanya fokus pada buku atau bahan ajar yang disediakan pendidik tanpa meninjau bahan ajar yang lainnya. Adapun kemampuan membaca dan memirsa peserta didik di kelas tersebut antara lain: pertama, kemampuan membaca masih terbata-bata seperti peserta didik di kelas II SDN Sumbermulyo 1 terdapat peserta didik yang kesusahan dalam mengenali atau memahami kata-kata, terlihat saat membaca kata “kecelakaan” dibaca

¹² Wawancara dengan Yeny Zulfatur Rizqi, tanggal 25 September 2023 di SDN Sumbermulyo 01 Kabupaten Jombang

“ke...ce...la...kaan”. kedua, terdapat beberapa siswa yang sudah bisa membaca tanpa mengeja, mereka membaca kata tanpa memecah kata menjadi suku kata atau huruf seperti membaca kata “me...li...hat” dibaca secara langsung yakni “melihat”.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka, memerlukan alat atau media untuk meningkatkan membaca dan memirsa dengan buku yang sesuai karakter peserta didik kelas II dengan menggunakan media *Big Book* karena untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik kelas II di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang. Untuk itu, peneliti mengembangkan media tersebut yang diharapkan dapat membantu kemampuan membaca dan memirsa peserta didik meningkat. Dengan itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa untuk membantu pendidik lebih mudah mengajar. Media *Big Book* dirasa cocok untuk membantu kemampuan membaca dan memirsa peserta didik.

Hal tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Fajar Nugraha, Dea Akmalia, Nurul Fatonah (2023) bahwa dengan menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia cukup efektif digunakan. Sebagaimana kemampuan membaca peserta didik sebelumnya sebesar 65,3 mengalami peningkatan sebesar 90,4 disebabkan pengaruh penggunaan media *Big Book*.¹³ Menurut Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya bahwa Media *Big Book* adalah media pembelajaran yang berisi cerita sederhana dan dilengkapi dengan gambar berwarna. Media *Big Book* memberi setiap siswa di kelas kesempatan untuk melihat kata-kata dan gambar saat guru membacakan untuk mereka.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* yang kaya akan gambar berwarna pasti akan menarik minat membaca peserta didik, khususnya peserta didik kelas bawah sekolah dasar. Menerapkan media *Big Book* pastinya lebih menyenangkan dan

¹³ Fajar Nugraha, “Penerapan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal PGSD UNIGA* 2, no. 2 (2023).

¹⁴ Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, “Pengembangan Media Literasi *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2 (2018): 184–99.

berkesan bagi peserta didik untuk membacanya. Media *Big Book* dapat memperbanyak kata dan mencerdaskan peserta didik serta menjadikan peserta didik rajin saat kegiatan membaca dikarenakan mengajarkan peserta didik untuk selalu membaca.

Kemampuan membaca dan memirsa dapat diatasi dengan media *Big Book*. Adapun kelebihan media *Big Book* yakni dengan media tersebut mempermudah peserta didik memahami makna yang dibaca dengan jelas, media *Big Book* dapat menarik minat baca peserta didik, media *Big Book* mudah dipahami dan dimengerti isi cerita di dalamnya dan dengan media *Big Book* rasa ingin tahu peserta didik akan meningkat terhadap hal baru yang terdapat di dalamnya yang menjadikan peserta didik akan lebih berantusias saat mengikuti kegiatan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SDN Sumbermulyo 1 dikarenakan di tempat tersebut masih memiliki kendala dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa kemampuan membaca dan memirsa. Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis membuat media pembelajaran berupa media *Big Book* dikarenakan media ini mempunyai potensi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik kelas II dan juga dapat memotivasi anak-anak dalam proses belajar membaca dan memahami teks, sekaligus menyampaikan pengetahuan pembelajaran yang lebih komunikatif dan memuaskan. Terkait hal tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Sumbermulyo 1 tentang **“Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memirsa Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN Sumbermulyo 1 Kabupaten Jombang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik dalam

mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang?

2. Bagaimana kelayakan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang?
3. Bagaimana media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.
3. Untuk mengetahui media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Media *Big Book* yakni media pembelajaran yang di dalamnya terdapat gambar dan teks mengenai materi jenis-jenis sampah serta dilengkapi dengan soal latihan.
2. Media *Big Book* ini dicetak berbentuk persegi dan berukuran kertas A3.
3. Cover dalam media *Big Book* menggunakan *art paper*.

4. Cover pada media *Big Book* bergambarkan materi yang akan dibahas di dalamnya.
5. Isi di dalam Media *Big Book* tersebut dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Media *Big Book* terdapat materi disertai gambar berwarna-warni.
 - b. Di halaman selanjutnya terdapat beberapa soal latihan.
 - c. Pemilihan ukuran font dan jenis font jelas.
6. Penggunaan media *Big Book* ini dengan cara pendidik membacakan terlebih dahulu dan peserta didik memirsakan gambar dan teks yang ada di media tersebut, kemudian peserta didik menirukan membacanya untuk halaman pertama, kemudian untuk halaman selanjutnya sampai selesai peserta didik secara bergantian membaca. Kemudian peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi tersebut dengan bahasanya sendiri serta untuk menjawab pertanyaan pada media *Big Book* tersebut. Langkah tersebut dipilih peneliti karena pelaksanaan sebelumnya yang hanya menggunakan media buku siswa, sehingga media *Big Book* ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan kemampuan membaca dan memirsakan peserta didik kelas II SDN Sumbermulyo 1.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media *Big Book* digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang. Adapun pentingnya penelitian dan pengembangan media ini sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Dengan adanya penelitian dan pengembangan ini diharapkan pendidik lebih mudah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mengembangkan kreatifitas yang untuk memanfaatkan media pembelajaran.

2. Bagi peserta didik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa dengan menggunakan media yang menarik dan menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Dengan adanya implementasi pengembangan media *Big Book* dapat membantu sekolah dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang media yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran lainnya.

4. Bagi peneliti

Dengan mengembangkan media *Big Book* sebagai pengalaman baru dalam mengembangkan media untuk kemampuan membaca dan memirsa serta memiliki manfaat bagi calon pendidik nantinya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Adapun asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Asumsi pengembangan

Asumsi dari pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Media *Big Book* ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik.
- b. Di dalam media *Big Book* terdapat teks dan gambar yang akan meningkat rasa ingin tahu terhadap hal baru.
- c. Produk ini yang menjadikan peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Keterbatasan pengembangan

Keterbatasan pengembangan media pembelajaran dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

- a. Media *Big Book* yang dikembangkan ini membahas materi jenis-jenis sampah.
- b. Capaian pembelajaran yang digunakan hanya elemen membaca dan memirsa. Namun, lebih menekankan pada elemen membaca.

- c. Media *Big Book* hanya digunakan pada kelas II di SDN Sumbermulyo 1 kabupaten Jombang.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentang pengembangan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memirsra. Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian tentang “Penggunaan Media *Big Book* Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar” penelitian ini ditulis oleh (Anggy Giri Prawiyogi dkk, 2021). Dalam penelitian ini mengatakan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat berhasil diimplementasikan di kelas bawah guna meningkatkan minat membaca. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas II SD di SDIT Cendekia Purwakarta.¹⁵
2. Penelitian tentang “Penggunaan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar” Penelitian ini ditulis oleh (Seprina Ritonga dan Rambe, Riris Nur kholidah, 2022). Dalam penelitian ini mengatakan bahwa proses belajar siswa kelas bawah ditingkatkan melalui implementasi media *Big Book*. Kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran menggunakan *Big Book* meningkat dengan menerapkan langkah-langkah pengujian yang dilakukan peneliti. Oleh karena itu, mengimplementasikan media *Big Book* sebagai media pembelajaran sangat tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah.¹⁶
3. Penelitian tentang “Pengembangan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Nngigas Waru Sidoarjo” penelitian ini ditulis oleh (Solchan Ghazali

¹⁵ Anggy Giri Prawiyogi dkk., “Penggunaan Media *Big Book* Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021), hal. 46–52.

¹⁶ Seprina Ritonga dan Riris Nurkholidah Rambe, “Penggunaan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022).

dkk, 2022). Dalam penelitian ini mengatakan bahwa kemampuan membaca siswa sangat baik. Pada hasil penelitian di awal sebanyak 39% memiliki keterampilan membaca dan saat digunakan intervensi dengan media *Big Book* pada tes, data yang diperoleh mewakili 85% rata-rata kemampuan membaca siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media *Big Book* sangat baik dengan peningkatan tingkat keterampilan membaca siswa kelas awal yang mengalami permasalahan membaca sebesar 46%.¹⁷

4. Penelitian tentang “Penerapan Media *Big Book* Untuk Mengatasi Masalah Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MIS Rambug Gayo Lues” penelitian ini ditulis oleh (Sartika Halawa, 2023). Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa mengimplementasikan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peningkatan nilai rata-rata pra-tindakan ke siklus I 65,78. Dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata naik sebesar 3,95 menjadi 69,73. Dari siklus II ke siklus III nilai rata-rata naik sebesar 4,74 menjadi 74,47. Adapun kesimpulan dari penggunaan *Big Book* tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 MIS Rambug Gayo Lues.¹⁸
5. Penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar” penelitian ini ditulis oleh (Bella Trisani dkk, 2023). Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa adanya dampak saat mengimplementasikan media pembelajaran *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 48 Cakranegara, hal itu dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *uji paired sample t-test*, dengan nilai

¹⁷ Solchan Ghazali dkk., “Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo,” *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (2022), hal. 13–37.

¹⁸ Halawa, Sartika. “Penerapan Media *Big Book* untuk Mengatasi Masalah Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa Kelas II MIS Rambug Gayo Lues. (2023)”

signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.¹⁹

6. Penelitian tentang “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat” penelitian ini ditulis oleh (Mutia Alista Muslih, Sa’odah dan Najib Hasan, 2023). Dalam penelitian ini mengatakan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas 2 di Sekolah Dasar masih rendah. Prosedur yang diberikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan menerapkan belajar di rumah, dikarenakan kedudukan orang tua juga penting dalam meningkatkan kemampuan membaca. Selain itu, menggunakan buku cerpen atau kartu abjad yang berwarna warni dapat meningkatkan kemampuan membaca.²⁰
7. Penelitian tentang “Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dan Memirsa Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar” penelitian ini ditulis oleh (Lika Apreasta dkk, 2023). Dalam penelitian ini mengatakan bahwa media E-LKPD telah berhasil diterapkan untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik dengan hasil rata-rata efektivitasnya adalah 88,88%..²¹

Tabel 1.1: Orisinalitas Penelitian

No	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Anggy Giri Prawiyogi, dkk	Penggunaan media <i>Big Book</i> dalam penelitiannya.	Peneliti Anggy Giri Prawiyogi, dkk: meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan peneliti: meningkatkan membaca dan memirsa peserta didik.	Penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian pengembangan produk berupa media <i>Big Book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik kelas II,
2.	Seprina Ritonga dan Rambe, Riris	Menggunakan media <i>Big Book</i>	Peneliti Seprina Ritonga	

¹⁹ Bella Trisani, Siti Rohana Hariana Intiana, dan Muhammad Sobri, “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 3 (2023), hal. 92–98.

²⁰ Mutia Alista Muslih dan Najib Hasan, “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 Di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat,” *PANDAWA* 4, no. 1 (2022), hal. 66–83.

²¹ Lika Apreasta, Yulia Darniyanti, dan Bella Sapira, “Pengembangan E-LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Membaca Dan Memirsa Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar,” *DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 3 (2023), hal. 79–84.

	Nur kholidah	dengan melalui tahapan tes	dan Rambe: kemampuan membaca kelas rendah (kelas I, II dan III). Sedangkan peneliti: kemampuan membaca dan memirsa kelas II.	penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan model pengembangan ADDIE. Tes yang dilakukan menggunakan tes EGRA, <i>pretest-posttest</i> . Jenis desain penelitian ini adalah <i>One Group Pretest-Posttest Desain</i> .
3.	Solchan Ghazali dkk	Mengembangkan media berupa media <i>Big Book</i> untuk kemampuan membaca.	Peneliti Solchan Ghazali dkk: menggunakan model pengembangan R&D menurut <i>Borg and Gall</i> . Sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan R&D menurut ADDIE.	
4.	Sartika Halawa	Permasalahan yang diteliti tentang kemampuan membaca kelas 2 dan penerapan media <i>Big Book</i> untuk mengatasinya.	Peneliti Sartika Halawa: menggunakan penelitian PTK dengan penelitian di MIS Rambug Gayo lues. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian pengembangan produk dengan penelitian di SDN Sumbermulyo 1.	
5.	Bella Trisani dkk	Penelitian ini tentang kemampuan membaca dengan menggunakan media <i>Big Book</i> .	Peneliti Bella Trisani dkk: meneliti tentang pengaruh media <i>Big Book</i> . Sedangkan peneliti: meneliti tentang pengembangan media <i>Big Book</i> .	
6.	Mutia Alista Muslih, Sa'odah dan Najib Hasan	Penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik kelas 2 sekolah dasar dengan menggunakan tes EGRA (<i>Early Grade Reading Assessment</i>).	Peneliti Mutia Alista Muslih dkk: kemampuan membaca menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan peneliti: kemampuan membaca peserta didik menggunakan pendekatan kuantitatif.	

7.	Lika Apreasta, dkk	Mengembangkan produk untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsra dalam Kurikulum Merdeka.	Peneliti Lika Apreasta, dkk: mengembangkan E-LKPD. Sedangkan peneliti: mengembangkan media <i>Big Book</i> .	
----	--------------------	---	--	--

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi istilah memiliki tujuan untuk menegaskan istilah yang dijelaskan. Berdasarkan uraian dari judul penelitian ini, definisi istilah dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Media *Big Book* merupakan buku cerita berukuran besar berisi cerita singkat dan gambar berwarna-warni. Media buku besar tentunya menarik minat siswa SD disebabkan peserta didik akan bahagia membaca buku yang banyak gambar, warna, dan cetakan berukuran besar.²²
2. Kemampuan membaca adalah suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik mengenal kata dan memahami sebuah bacaan. Agar dapat mengenal kata peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi suara, dapat memadukan bunyi serta memiliki pengetahuan tentang kata. Kelancaran membaca memiliki pengaruh terhadap ketepatan mengenal kata. Jika peserta didik membaca kata yang salah maka arti dari maksud pembaca akan berbeda, oleh karena itu ketepatan dalam membaca sangat penting.²³
3. Memirsra adalah sebuah kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan berkomunikasi dan membaca, dan bagian utama kemampuan dalam berbahasa. Tujuan memirsra adalah untuk memahami suatu gambaran ilustrasi dan menghubungkannya melalui ucapan langsung maupun tak langsung (tulisan) yang menyertainya.²⁴

²² Prawiyogo dkk, "Penggunaan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar", 2021.

²³ Rawdhah Binti Yasa, "Rancangan Pelatihan Pengucapan Kata Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas 1 SD," *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2014): 87–97.

²⁴ Sandra Webb dkk., "Thirty-Five Years of the Gradual Release of Responsibility: Scaffolding to Ward Complex and Responsive Teaching," *The Reading Teacher* 73, no. 1 (2019): 75–83.